



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 944-950

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo

Giantino Fachry^{1✉}, Evi Priyanti², Maulana Rifai³, Kariena Febriantini⁴

Ilmu Pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631180076@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Jurnal ini meneliti tentang bagaimana partisipasi masyarakat di desa hulawa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat di desa hulawa dalam hal pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi. Metode penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif dan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ditemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam hal pengambilan keputusan sudah cukup baik dengan ditandai adanya musyawarah yang dilakukan oleh pemerintah Desa dan masyarakat. Dalam hal pelaksanaan juga masyarakat ikut mengikuti dan mengawasi keputusan yang telah disepakati. Sementara dalam hal pengambilan manfaat masyarakat pemerintah Desa menyampaikan bahwa program yang dibuat oleh desa demi kesejahteraan masyarakat. Dan yang terakhir masyarakat ikut melakukan evaluasi terhadap keputusan tersebut.

Kata Kunci : *Masyarakat, Partisipasi, Pemerintah Desa*

Abstract

This journal examines how community participation in Hulawa village is. The purpose of this study was to determine community participation in Hulawa village in terms of decision-making, implementation, benefit-taking and evaluation. This research method uses qualitative methods and data obtained through observation and interviews. The results of the study found that community participation in decision-making was quite good, marked by deliberation conducted by the village government and the community. In terms of implementation, the community also follows and monitors the decisions that have been agreed upon. Meanwhile, in terms of taking community benefits, the Village government conveys that the program created by the village is for the welfare of the community. And finally, the community participated in evaluating the decision.

Keywords: *Community, Participation, Village Government*

PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan sebuah unsur penting dalam sebuah negara, karena masyarakat merupakan unsur kedaulatan tertinggi sebuah negara. Termasuk dalam sebuah pemerintah Desa, masyarakat menjadi prioritas utama dalam sebuah pemerintah Desa dalam membuat keputusan-keputusan, segala keputusan yang ditetapkan desa ditujukan demi kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam keputusan yang akan dibuat oleh desa juga harus di dasarkan pada kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dalam hal ini penentuan keputusan yang diambil oleh desa harus melibatkan sebagian besar partisipasi dari masyarakat agar terciptanya pemerintahan yang bermanfaat tidak hanya bagi pemerintahan desa tapi juga pada masyarakat.

Masyarakat harus ikut mengawasi keputusan yang dibuat oleh desa agar tidak terjadinya penyimpangan dari pihak pemerintah desa. Selain mengawasi pemerintahan desa harus ikut dalam setiap evaluasi yang akan diadakan oleh desa agar keputusan yang telah dibuat dapat diketahui dampaknya kepada masyarakat.

Pengertian partisipasi masyarakat dalam Kamus Tata Ruang (1998), adalah keterlibatan masyarakat sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagai subyek dan obyek pembangunan; keterlibatan dalam tahap pembangunan ini dimulai sejak tahap perencanaan sampai dengan pengawasan berikut segala hak dan tanggung jawabnya. Akhir-akhir ini banyak studi yang secara khusus mendalami konsep partisipasi yang terfokus pada kajian pengembangan masyarakat. Menurut Kelly (dalam Adiyoso, 2009), awalnya partisipasi bertujuan untuk memberi kekuasaan kepada masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan di negara sedang berkembang. Sanoff (2000) berpendapat bahwa tujuan utama partisipasi adalah melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, memberikan hak suara masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, mendorong dan melibatkan masyarakat serta menyatukan tujuan.

Lebih lanjut Cohen dan Uphoff (1977) membedakan partisipasi menjadi empat jenis Yaitu: 1.) Participation in Decision Making (partisipasi dalam pengambilan keputusan) 2.) Participation in Implementation (Partisipasi dalam pelaksanaan) 3.) Participation in Benefits (Partisipasi dalam pengambilan manfaat) 4.) Participation in Evaluation (Partisipasi dalam evaluasi).

Oleh karena itu, partisipasi masyarakat di suatu desa sangat penting demi kemajuan sebuah desa. Karena itu peneliti akan meneliti tentang partisipasi masyarakat di sebuah desa dengan judul "Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pembangunan desa di Desa Hulawa Kabupaten Gorontalo". Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat di desa tersebut

METODE PENELITIAN

Usulan penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif pada pendekatan kualitatif. Di mana peneliti pada penelitian kualitatif ini mencoba untuk mencari dan mendapatkan sebuah makna dari suatu kejadian secara langsung dengan orang – orang yang terlibat dalam penelitian tersebut. Penelitian ini juga diarahkan untuk memberikan sebuah fakta, gejala atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai objek tertentu. Metode penelitian deskriptif ini sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis, lisan atau perilaku yang diamati dimana penelitian ini menekankan proses dibandingkan hasil dari objek penelitian (Muhadjir, 1998:29). Selain itu penelitian deskriptif juga diartikan sebagai suatu proses untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara memaparkan keadaan suatu objek yang akan diselidiki berdasarkan adanya fakta yang ada sekarang (Nawawi, 1992:29).

Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung di dalam penelitian yang akan dilakukan dilapangan secara langsung. Peneliti akan melakukan observasi terdahulu dilapangan guna melihat dan mengamati fenomena yang terjadi dilokasi tersebut. Kemudian nantinya akan melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan permasalahan yang akan dikaji. Setelah data terkumpul nantinya peneliti akan melakukan pengelolaan dari data yang terkumpul tersebut didalam sebuah laporan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan urutan permasalahan yang ada sehingga nantinya menjadi sebuah laporan yang utuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan Keputusan

Pembuatan keputusan merupakan sebuah hal yang sangat harus dilakukan oleh sebuah pemerintahan. Pengambilan keputusan selalu berkaitan dengan ketidak pastian dari hasil keputusan yang diambil. Untuk mengurangi faktor ketidak pastian tersebut, keputusan membutuhkan informasi yang sah mengenai kondisi yang telah, dan mungkin akan terjadi, kemudian mengolah informasi tersebut menjadi beberapa alternatif pemecahan masalah sebagai bahan pertimbangannya dalam memutuskan langkah yang akan dilaksanakannya sehingga keputusan yang diambil diharapkan dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Dalam pengambilan keputusan, pemerintah desa harus melibatkan partisipasi masyarakat agar keputusan yang dihasilkan dapat berjalan dengan baik karena pemerintah desa harus mengambil keputusan yang terbaik untuk mensejahterakan masyarakat. Pengambilan keputusan biasanya dilakukan pemerintah desa melalui cara musyawarah dengan perangkat desa lainnya. Namun terkadang pemerintah desa juga melibatkan masyarakat dalam musyawarah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan

Sekretaris Desa Hulawa, peneliti mendapatkan informasi bahwa : *"Jadi kewenangan terkait musyawarah untuk keputusan desa itu ada dari 2 lembaga, kita sebagai Pemerintah Desa termasuk BPD yang merupakan mitra kerja pemerintah desa yang dimana membentuk panitia musyawarah untuk melaksanakan musyawarah desa. Yang diundang dalam musyawarah adalah stakeholder dari desa itu seperti LPM Karang Taruna termasuk masyarakat desa sendiri dari tokoh masyarakat, agama"* Namun di sisi lain terdapat beberapa kendala dalam partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan seperti yang disampaikan oleh Bapak Mohamad Gusti Huda selaku Sekretaris Desa Hulawa bahwa : *"Kendala yang pertama di desa untuk saat ini, memang benar letak pemerintah saat ini berada di wilayah kabupaten dan kota, tapi tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan masyarakat lebih kepada masyarakat kota, artinya bukan tidak ada kepedulian tapi waktu bersama pemerintah sedikit berkurang, akibat aktivitas seperti bekerja ada juga yang pada hari kerja berada di lahan pertanian jadi tidak mungkin bisa ikut dalam kegiatan desa, karena butuh makan juga untuk setiap harinya. Jadi kendalanya adalah waktu dan lokasi pemerintah desa yang berada antara kabupaten dan kota dan ada 4 dusun yang 2 bergerak di bidang jasa dan dagang dan 2 lagi bidang pertanian oleh karena itu karakteristik masyarakat itu berbeda"* Dari informasi yang disampaikan tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan di Desa Hulawa sudah cukup baik dikarenakan masyarakat ikut dalam musyawarah yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Hulawa sehingga keputusan yang dibuat berdasarkan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat namun terdapat kendala yang juga harus diperhatikan oleh pemerintah desa agar tidak menghambat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pemerintah Desa Hulawa.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Keputusan

Setelah adanya pembuatan keputusan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa maka keputusan tersebut harus dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya pemerintah desa harus ikut melibatkan masyarakat desa karena keputusan yang dibuat juga berdasarkan dengan hasil musyawarah bersama masyarakat. Masyarakat harus ikut melaksanakan keputusan tersebut agar tidak terjadinya penyalahgunaan dalam keputusan yang telah disepakati. Pemerintah Desa harus memastikan bahwa pelaksanaan keputusan sesuai dengan keputusan yang telah disetujui bersama. Hal itu diperlukan untuk menimbulkan rasa kepercayaan dari masyarakat terhadap pemerintah desa. Dengan kepercayaan yang masyarakat miliki maka akan menimbulkan sikap partisipasi yang lebih aktif dari masyarakat ke depannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Desa Hulawa didapatkan informasi bahwa : *"Kalau keputusan itu adalah keputusan*

bersama, tentu dibuatkan berita acara terkait keputusan-keputusan yang dihasilkan antara pemerintah dan dapat disaksikan langsung oleh masyarakat. Jadi ketika diputuskan misalnya ada kegiatan di tahun ini maka akan ada paparan melalui baliho atau Kegiatan-kegiatan di tahun ini, dan juga bisa dipantau langsung oleh masyarakat". Berdasarkan informasi yang telah didapatkan maka dapat dilihat bahwa pemerintah Desa Hulawa memberikan masyarakat keleluasaan untuk ikut ke dalam pelaksanaan dari keputusan yang dibuat. Pemerintah Desa memastikan setiap hasil keputusan dapat disaksikan dan dipantau langsung oleh masyarakat.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Manfaat

Setelah keputusan yang dibuat dan dilaksanakan maka pemerintah desa juga harus memastikan bahwa masyarakat menerima manfaat dari keputusan yang telah ditetapkan. Hal itu menjadi salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pemerintah desa dikarenakan masyarakat merupakan focus utama dalam keputusan yang dibuat oleh desa. Masyarakat juga harus ikut mengawasi agar mereka menerima hak yang seharusnya mereka terima. Contoh manfaat yang diterima masyarakat seperti bantuan social, pelayanan yang baik dan sebagainya. Partisipasi masyarakat diharapkan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan desa seperti yang disampaikan oleh Bapak Mohamad Gusti Huda selaku Sekretaris Desa Hulawa bahwa : *"Program setiap desa itu lebih dioptimalkan kepada masyarakat, karena kegiatan bahkan dana desa itu diberikan kepada masyarakat secara keseluruhan, untuk bagaimana kesejahteraan sosial itu meningkat. Kalaupun dana atau kegiatan desa itu hanya sebagian orang yang bisa menikmati, maka sama saja program desa tersebut tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu program desa saat ini lebih kepada masyarakat"* Dari informasi di atas dapat diketahui bahwa pemerintah Desa Hulawa selalu memastikan bahwa program yang dibuat bermanfaat bagi masyarakat karena pemerintah Desa Hulawa mengoptimalkan setiap program yang mereka buat memiliki orientasi kepada masyarakat.

4. Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi

Evaluasi merupakan aspek penting dalam sebuah keputusan karena melalui evaluasi dapat ditemukan kelemahan atau kekurangan dari keputusan yang telah dibuat dan dilaksanakan. Biasanya evaluasi dilakukan setiap suatu keputusan atau program telah dilaksanakan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan. Evaluasi biasanya membandingkan manfaat yang dihasilkan dari keputusan dengan tujuan awal ketika keputusan itu dibuat. Dalam evaluasi dibutuhkan partisipasi masyarakat agar menemukan kekurangan dari keputusan pemerintah desa karena dalam pengambilan keputusan masyarakat juga ikut teribat di dalamnya. Partisipasi masyarakat dibutuhkan dengan tujuan untuk mengetahui apakah keputusan yang dibuat oleh pemerintah desa telah memberikan manfaat kepada masyarakat seperti tujuan awal keputusan

tersebut dibuat. Dari hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Hulawa dapat diambil informasi bahwa: *"Tetap ikut karena itu kewajiban pemerintah desa dan hak masyarakat ketika selesai program maka harus ada evaluasi, evaluasi merupakan bentuk realisasi dari program yang sudah dijalankan"* Berdasarkan informasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Desa Hulawa melibatkan masyarakat dalam kegiatan evaluasi dari keputusan/program yang telah dilaksanakan karena pemerintah desa menganggap bahwa hal tersebut adalah kewajiban pemerintah dan hak masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan di Desa Hulawa sudah cukup baik dikarenakan masyarakat ikut dalam musyawarah yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Hulawa sehingga keputusan yang dibuat berdasarkan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat namun terdapat kendala yang juga harus diperhatikan oleh pemerintah desa agar tidak menghambat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pemerintah Desa Hulawa.
2. Berdasarkan informasi yang telah didapatkan maka dapat dilihat bahwa pemerintah Desa Hulawa memberikan masyarakat keleluasaan untuk ikut ke dalam pelaksanaan dari keputusan yang dibuat. Pemerintah Desa memastikan setiap hasil keputusan dapat disaksikan dan dipantau langsung oleh masyarakat.
3. Dari informasi di atas dapat diketahui bahwa pemerintah Desa Hulawa selalu memastikan bahwa program yang dibuat bermanfaat bagi masyarakat karena pemerintah Desa Hulawa mengoptimalkan setiap program yang mereka buat memiliki orientasi kepada masyarakat.
4. Berdasarkan informasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Desa Hulawa melibatkan masyarakat dalam kegiatan evaluasi dari keputusan/program yang telah dilaksanakan karena pemerintah desa menganggap bahwa hal tersebut adalah kewajiban pemerintah dan hak masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Faqih, M. 2002. Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi. Pustaka Pelajar dan INSIST. Yogyakarta.
- Indonesia. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Desa
- Kalesaran, Ferdinand, dkk. (2015). Partisipasi dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Kelurahan Taas Kota Manado. Ejournal Acta Diurna, 4(5), 4-6

- Kansil, CST et.al. Hukum Administrasi Daerah. Jakarta: Jala Permata Aksara. 2009.
- Moleong, 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Saparin. Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1986.
- Sugiman. (2018). Pemerintahan Desa. Binamulia Hukum, 7(1), 85- 87
- Tjokrowinoto, M. 1997. Politik Pembangunan, Sebuah Analisis, Konsep, Arah dan Strategi. Penerbit Tiara Wacana. Yogyakarta. Undang-Undang :